

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Keuskupan Agung Kupang pada tanggal 25 November 2013 meresmikan Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo. Taman Ziarah Yesus Maria dibangun di atas lahan seluas lima hektar di bukit Oebelo. Taman Ziarah Yesus Maria dilengkapi dengan fasilitas taman doa seperti pondok jalan salib dan fasilitas jalan ke stasi-stasi menuju Kapel Yohanes Paulus II di puncak bukit Oebelo. Kapela Yohanes Paulus II dikelilingi tempat doa berbentuk ampiteater terbuka.¹

Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo merupakan salah satu tempat peziarahan umat Katolik yang banyak diminati untuk memanjatkan suatu doa khusus. Peziarahan ini dikunjungi oleh umat Katolik dari dalam kota Kupang maupun luar kota Kupang. Pembangunan Taman Ziarah ini melibatkan rencana ke depan berupa masterplan kawasan. Dalam masterplan tersebut, rumah retreat merupakan salah satu rencana pembangunan ke depan.

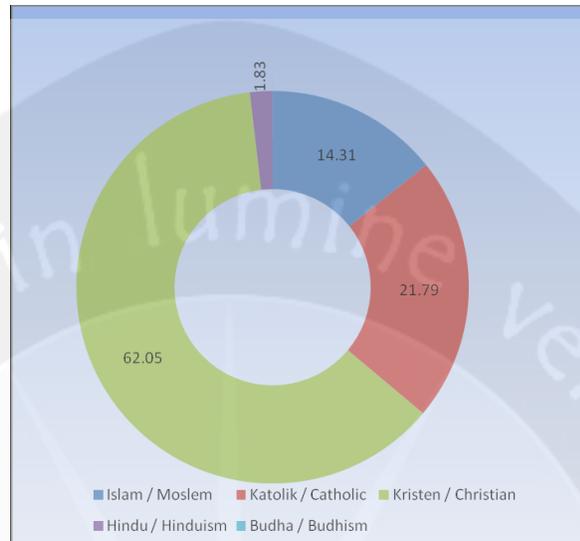
Kata retreat berasal dari bahasa Inggris yaitu *retreat*. Salah satu arti *retreat* adalah mengasingkan diri. *Retreat* berarti “mundur”, atau “mundurnya”, atau “tempat pengasingan diri. Tujuan dari mengadakan kegiatan retreat yaitu mundur dari kesibukan sehari-hari dengan pergi ke tempat yang sunyi untuk mengasingkan diri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, retreat adalah mengundurkan diri dari dunia ramai untuk mencari ketenangan batin. Jadi, kata retreat mengandung pengertian yang menunjuk pada tempat atau gerak yang menuju pada kesunyian atau keheningan.²

Pentingnya kegiatan retreat ini yaitu mengadakan perubahan hidup. Hal-hal yang dapat diolah dalam retreat ini yaitu segala hal yang penting menyangkut diri, hidup, hubungan dengan orang lain, dan tugas dalam masyarakat. Oleh karena itu,

¹ Ciputra News, 21 November 2013

² Sumantri, Y, SJ. Akar dan Sayap, hal. 11, Kanisius Yogyakarta, 2002.

pengembangan rumah retreat pada Taman Ziarah Oebelo diperlukan, mengingat adanya kegiatan retreat yang sering dilakukan namun belum terakomodasi dengan baik dari segi fasilitas bangunan.



Gambar 1. Presentase Banyaknya Pemeluk Agama di Kota Kupang

Sumber: BadanPusat Statistik Kota Kupang

Rumah retreat direncanakan untuk mewedahi kebutuhan rohani umat katolik. Berdasarkan data Badan Statistik 2011, kota Kupang memiliki umat katolik sebanyak 21.79% atau sebanyak 73.908 penduduk. Dari jumlah umat katolik yang ada tersebut, kota Kupang belum menyediakan sebuah tempat retreat yang mampu mengakomodasi kegiatan untuk memenuhi kebutuhan rohani umatnya baik untuk kaum awam maupun kaum biarawan/i. Selama ini, kegiatan retreat dilaksanakan pada Susteran Belo dan Susteran Carolus Boromeus.

Di kota Kupang, kegiatan retreat juga biasa dilakukan oleh sekolah-sekolah pada jenjang SMP dan SMA. Kegiatan retreat juga sering dilakukan oleh kaum biarawan biarawati. Berikut merupakan data peserta didik di Kota Kupang.

Tabel 1. Jumlah Peserta didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Murid
SLTP Umum	43	18.471
SLTA Umum	27	11.965

Sumber: BadanPusat Statistik Kota Kupang

Tabel 2. Data Sekolah yang Rutin Melaksanakan Kegiatan Retret

Nama Sekolah	Intensitas Pelaksanaan (kali/tahun)
SMA Katolik Giovani	2
SMA Sin Carolus Penfus	2
SMA Ki Hajar Dewantara	1
SMA Seminari St. Rafael	2
SMA Saint Peter	1
SMP Katolik Giovani	2
SMP Santa Theresia	2
SMP St. Yosep	1
SMP Maria Asumpta	1
SMP Santa Familia Kupang	1
SMP Angkasa Penfuui	1
SMP Mader Theresa Kupang	1
SMP Saint Peter	1
SMP Santo Yosep Noelbaki	1
SMP Gregorius Agung Buraen	2

Sumber: Analisis Penulis, 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa di Kota Kupang memiliki jumlah murid pada jenjang SMP dan SMA yaitu 30.436 peserta. Dengan jumlah yang ada, kota kupang telah mengadakan kegiatan retret, kegiatan ini biasa dilakukan selama 3 hari. Kegiatan retret yang diadakan dilakukan secara bergilir dan biasanya diadakan di Susteran Belo dikarenakan belum terdapat bangunan yang diperuntukkan untuk mengakomodasi kegiatan retret yang dilakukan.

Pengembangan rumah retret selain bertujuan untuk mengakomodasi kegiatan pembinaan iman umat katolik di Kota Kupang, rumah retret juga disediakan untuk mengakomodasi kegiatan sekolah yaitu, menjadi sarana untuk mewedahi kebutuhan rohani umat katolik kota Kupang.

1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Desain rumah retreat akan ditambahkan pada kawasan Taman Ziarah Yesus Maria Oebelo. Perencanaan Rumah Retreat akan didesain menyatu dengan kawasan Taman Ziarah Yesus Maria. Tujuan dari pembangunan Taman Ziarah Yesus Maria yaitu penataan lingkungan untuk menciptakan suasana doa yang khusuk dan menyatu dengan alam. Sejalan dengan tujuan pembangunan Taman Ziarah tersebut, maka desain pada Rumah Retreat juga diharapkan akan memberikan suasana yang khusuk dan menyatu dengan alam bagi pengguna bangunan. Tatanan ruang luar maupun ruang dalam harus dikelola, agar pengguna dapat merasakan suasana yang khusuk dan menyatu dengan alam.

Retret dapat berarti sebuah periode pengalaman menyendiri ataupun pengalaman mengasingkan diri bersama dengan sebuah kelompok / komunitas. Retret biasa dilakukan dalam keadaan tenang dan hening atau biasa disebut dengan istilah *silentium*. Dalam keadaan tenang dan hening tersebut, diharapkan yang menjadi tujuan dan sasaran dari retreat itu sendiri dapat tercapai.

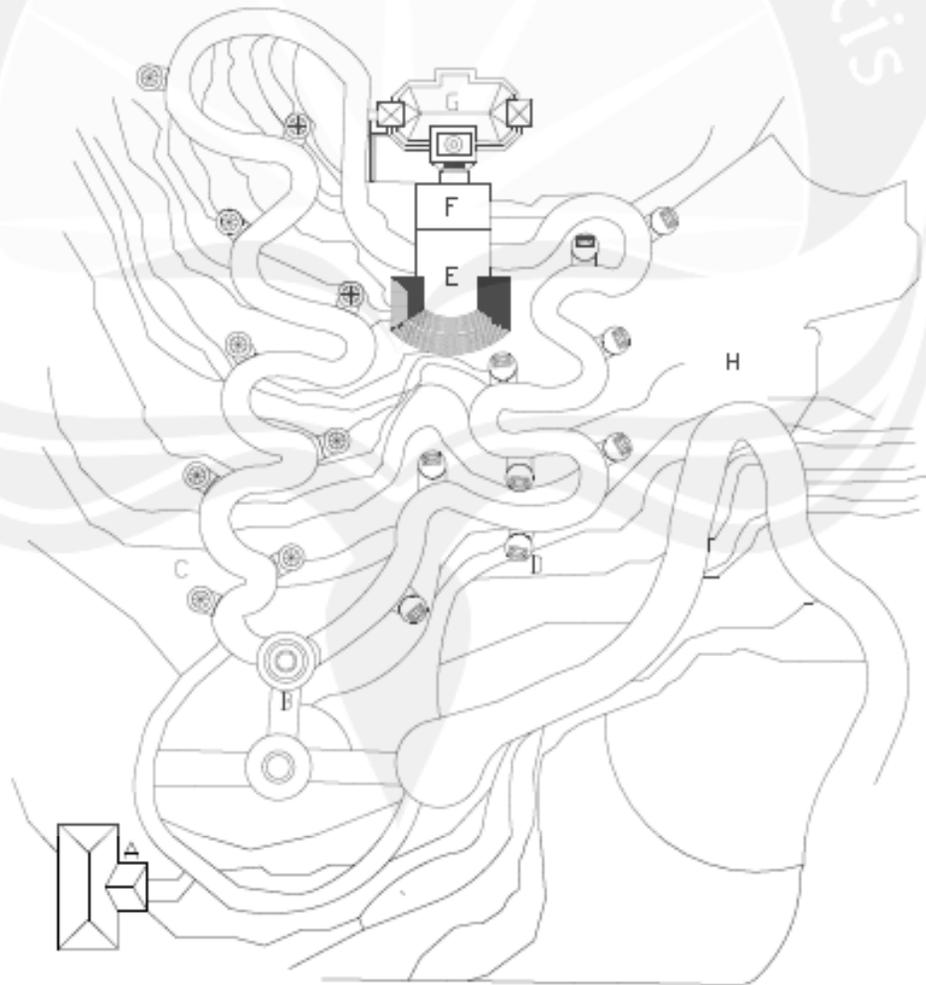
Kegiatan retreat di Kota Kupang biasa dilaksanakan di Susteran Belo. Kegiatan retreat yang biasa dilaksanakan di Susteran Oebelo menawarkan suasana yang biasa dan monoton. Pelaksanaan kegiatan retreat berlangsung di dalam ruangan. Perencanaan desain rumah retreat yang baru ini akan menawarkan suasana berdoa yang menyatu dengan alam. Kegiatan retreat diharapkan bisa memanfaatkan kondisi lingkungan agar proses kegiatan retreat dapat membuat peserta menyatu dengan lingkungan. Hal ini dimaksudkan agar peserta retreat lebih dapat mensyukuri karya penciptaan Tuhan.

Rumah Retreat yang dirancang juga disesuaikan dengan lokasi yang terletak di perbukitan Oebelo. Hal ini dikarenakan tujuan dari kegiatan retreat yaitu menjauhkan diri dari keramaian. Oleh karena itu, kondisi perbukitan yang hening akan menjadi satu aspek keunggulan site untuk perencanaan Rumah Retreat khususnya saat berdoa. Kondisi eksisting yang juga berada di kawasan Taman Ziarah Yesus Maria juga akan menambah suasana khusuk bagi peserta retreat. Kondisi site yang berada di perbukitan, memiliki potensi site yang baik dalam hal

view pada tapak. Oleh karena itu, pemanfaatan alam harus dapat dikembangkan agar menyelaraskan dengan tujuan pembangunan pada kawasan tersebut yaitu pemberdayaan umat yang terbuka untuk menyatu dengan alam.

Kenyamanan dan kekayaan potensi alam yang dapat dikembangkan dari kawasan Taman Ziarah Oebelo ini yaitu agar peserta retreat dapat merasakan menyatu dengan alam saat melakukan kegiatan retreat. Maka penyelesaian arsitektural Rumah Retreat di Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo perlu memanfaatkan potensi alam yang ada pada tata ruang luarnya. Pemandangan alam di sekitar site dan pantai menjadi titik pandang yang terpenting dari lingkungannya.

Dalam kawasan Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo ini, terdapat beberapa bangunan eksisting.



Gambar 2. Masterplan Taman Ziarah Yesus
Sumber: Digambar ulang penulis, 2015

Pada masterplan tersebut, telah terdapat beberapa bangunan eksisting yaitu sebagai berikut:

- A. Rumah Pastoran
- B. Plaza Air Mancur dan Patung
- C. Stasi-stasi sebelah Timur
- D. Stasi-stasi sebelah barat
- E. Ampiteater terbuka
- F. Panggung terbuka
- G. Kapela “Kristus Naik Ke Surga”
- H. Site rumah retreat

Bangunan yang telah ada memakai perpaduan gaya arsitektur Dawan-Timor. Penerapan gaya arsitektur ini yaitu pada atap bangunan rumah pastoran. Bila ditinjau dari tujuan pembangunan, karakter tata rupa bangunan pastoral belum selaras sehingga diperlukan pengolahan fasad yang bisa menguatkan kesan alami pada site. Namun penggunaan gaya arsitektur Dawan ini ditujukan untuk mengangkat arsitektur Timor sesuai dengan lokasi pembangunan. Sedangkan untuk stasi-stasi menggunakan ciri atap dari gaya arsitektur Dawan-Timor NTT dengan finishing kolom bangunan yang menyerupai kayu.



Gambar 4. Bangunan Pastoran



Gambar 3. Stasi-stasi Maria

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2014

Perencanaan rumah retreat akan menghadirkan suasana khusus dan menyatu dengan alam. Untuk mewujudkan suasana khusus dan menyatu melalui pengolahan fasad bangunan dan tata ruang masa bangunan. Adapun pengolahan fasad dan tata ruang masa bangunan akan menggunakan pendekatan arsitektur organik. Perencanaan rumah retreat menggunakan pendekatan arsitektur organik dikarenakan dapat menguatkan suasana yang menyatu dengan alam dan mampu menghadirkan suasana yang khusus.

Penataan yang bernuansa alami dan menyatu dengan alam merupakan dasar dari pendekatan arsitektur organik. Pendekatan organik ini diperlukan untuk dapat menata tata ruang dalam perancangan Rumah Retreat agar dapat memanfaatkan potensi alam dan bangunan dapat menyatu dengan alam.

1.2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana landasan konseptual Rumah Retreat yang mampu menghadirkan suasana khusus dan menyatu dengan alam melalui pengolahan tata ruang dan tata rupa menggunakan pendekatan arsitektur organik?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan ini yaitu mampu membuat landasan konseptual Rumah Retreat yang mampu menghadirkan suasana khusus dan menyatu dengan alam melalui pengolahan tata ruang dan rupa dalam menggunakan arsitektur organik.

1.3.2. Sasaran

Sasaran dalam perencanaan dan perancangan landasan konseptual Rumah Retreat di Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kegiatan pada rumah retreat beserta kegiatan pendukung lainnya.
- b. Mengidentifikasi gaya arsitektur yang diterapkan pada eksisting Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo.

- c. Mengidentifikasi elemen arsitektural yang telah diterapkan pada eksisting Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo.
- d. Mengidentifikasi suasana khusus dan menyatu dengan alam yang dapat mendukung suasana berdoa pada Rumah Retret
- e. Menerapkan suasana khusus dan menyatu dengan alam pada penataan ruang luar dan dalam serta penampilan bangunan.
- f. Mengidentifikasi karakteristik, prinsip dan konsep arsitektur organik
- g. Menerapkan karakteristik, prinsip dan konsep arsitektur organik pada tata ruang luar dan dalam serta penampilan bangunan.
- h. Terwujudnya tata ruang dan fasad yang mampu menghadirkan suasana khusus dan menyatu dengan alam bagi para pengguna sehingga mampu berkegiatan dengan baik
- i. Terwujudnya keterkaitan antara tata ruang dan fasad dengan pendekatan arsitektur organik agar memaksimalkan potensi alam dan menimbulkan suasana berdoa yang menyatu dengan alam.

1.4.Lingkup Studi

1.4.1. Materi Studi

- Lingkup Spatial

Lingkup pembahasan landasan konseptual Rumah Retret didasarkan pada analisis potensi tapak dan lingkungan di sekitarnya. Analisis ini telah disesuaikan dengan lokasi yaitu pada di Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo. Rumah retreat berlokasi di perbukitan Oebelo Kabupaten Kupang. Lokasi ini terintegrasi langsung dengan taman Ziarah Yesus Maria.

- Lingkup Substansial

Bagian dari Rumah Retret yang akan diolah sebagai penekanan desain adalah tata ruang dan fasad bangunannya. Tata ruang dan fasad dari Rumah Retret akan didesain dengan menyatu dengan alam. Penataan ini terdiri atas elemen pelingkup ruang, warna, tekstur, dan skala.

- Lingkup Temporal

Rancangan ini diharapkan akan dapat menjadi bangunan yang dapat mewadahi kegiatan retreat untuk kurun waktu 10 tahun ke depan.

1.4.2. Pendekatan Studi

Berdasarkan pada tujuan akhir yang ingin dicapai, maka pembahasan ditekankan pada penataan ruang dan fasad, penciptaan kualitas ruang yang ingin menguatkan suasana spiritual dan menyatu dengan alam, pengolahan tata ruang yang mendukung sirkulasi dan aktivitas pengguna ruang, serta pendekatan wujud bangunan melalui pendekatan arsitektur organik.

1.5. Metode Studi

1.5.1. Pola Prosedural

- Deskriptif

Pembahasan secara deskriptif meliputi pemaparan-pemaparan dan studi literatur yang diolah dan diseleksi sehingga data yang digunakan berisi pembahasan yang berkaitan dengan latar belakang serta rumusan permasalahan. Pembahasan ini berisi studi literatur membahas mengenai kajian arsitektur dengan pendekatan arsitektur organik yang kaitannya dengan penciptaan kualitas ruang luar dan dalam serta penampilan bangunan yang menyatu dengan alam. Hasil yang diperoleh pada pembahasan nantinya akan digunakan sebagai pijakan dalam perwujudan desain Rumah Retreat di Taman Ziarah Yesus Maria.

- Preseden

Dalam pembahasan ruang yang bernuansa spiritual dan menyatu dengan alam dengan pendekatan arsitektur organik, studi preseden digunakan sebagai pijakan untuk memberikan gagasan atau ide yang akan diwujudkan melalui desain. Studi preseden yang digunakan sebagai pijakan meliputi tatanan geometri, bahan, warna, tekstur, dan skala bangunan.

- Deduktif

Metode berpikir deduktif adalah metode berpikir yang menerapkan hal-hal umum terlebih mengenai pengolahan tata ruang dan fasad yang mampu

menghadirkan suasana khusus dan menyatu dengan alam, dan pengolahan tata ruang dan wujud masa dengan pendekatan arsitektur organik.

1.1.2. Pengumpulan Data

- Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan pada lokasi perencanaan Rumah Retret di Taman Ziarah Yesus Maria Oebelo, yang meliputi data tapak dan data keadaan fisik baik berupa gambar, data tertulis, maupun hasil wawancara. Pengamatan langsung ini berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara.

- Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka, data yang relevan dengan proyek, serta data dokumen yang dipublikasikan oleh pihak lain seperti jurnal, surat kabar, dll. Pengamatan tidak langsung berupa studi literature dan pengumpulan data.

1.5.3. Analisis

Analisis yang dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan berdasarkan data yang telah didapat, mempelajari pelaku yang akan terlibat sebagai pengguna Rumah Retret dan memanfaatkan potensi alam untuk mendapatkan desain Rumah Retret yang memiliki nilai spiritual yang menyatu dengan alamserta menuangkan gagasan ide perancangan pada Rumah Retret.

1.5.4. Aplikasi

Mengaplikasikan pendekatan perilaku dan pendekatan arsitektur organik ke dalam penataan tata ruang luar dan tata ruang dalam pada Rumah Retret.

1.6. Pola Pikir

BAB I PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> Keuskupan Agung Kupang pada tanggal 25 november 2013 meresmikan Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo Adanya beberapa rencana pembangunan ke depan dalam masterplan Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo Pentingnya kegiatan retreat Beberapa SMPK dan SMAK di Kota Kupang yang menjadikan kegiatan retreat sebagai kegiatan rutin sekolah. 	
		<p>Belum tersedianya Rumah Retreat yang mengakomodasi kegiatan retreat secara baik.</p> <p style="text-align: center;">Pengadaan Rumah Retreat di Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo</p>	
LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK			
Pembangunan rumah retreat nantinya akan di desain menyatu dengan Taman Ziarah Yesus Maria. Tujuan pembangunan Taman Ziarah Yesus Maria adalah penataan lingkungan agar umat dapat berdoa dengan khusuk dan menyatu dengan alam.	Rumah retreat yang akan dirancang disesuaikan dengan lokasi terletak di perbukitan.		
	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi perbukitan yang hening Potensi site yang baik hal <i>view</i> pada tapak. 		
	Dibutuhkan pengolahan site agar potensi site yang baik dapat dimanfaatkan dan tujuan dari pembangunan rumah retreat dapat terwujud		
	Konsep arsitektur organik yaitu penataan yang bernuansa alami dan menyatu dengan alam.		
LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK			
RUMUSAN PERMASALAHAN			
Bagaimana landasan konseptual Rumah Retreat yang mampu menghadirkan suasana khusuk dan menyatu dengan alam melalui pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam menggunakan pendekatan arsitektur organik?			
BAB II TINJAUAN RUMAH RETRET		BAB III TINJAUAN RUMAH RETRET DI OEBELO, KUPANG	
Tinjauan tentang definisi rumah retreat, pemilik, fungsi utama, dan pendukung pada rumah retreat.		Tinjauan tentang gambaran umum lokasi, Oebelo, Kupang	
		BAB IV TINJAUAN ARSITEKTUR ORGANIK	
		<ul style="list-style-type: none"> Teori tentang wujud yang bersuasana khusuk dan menyatu dengan alam Teori tentang arsitektur organik Teori tentang suprasegmen arsitektur yang bersuasana khusuk dan menyatu dengan pendekatan arsitektur organik 	
Pengolahan suprasegmen arsitektur yang bersuasana khusuk dan menyatu dengan alam	Pengolahan suprasegmen elemen pembatas dan pengisi serta pelengkap ruang dalam dan ruang luar yang bersuasana khusuk dan menyatu dengan alam	Pengolahan suprasegmen elemen pembatas dan pengisi serta pelengkap ruang dalam dan ruang luar yang bersuasana khusuk dan menyatu dengan alam berdasarkan pendekatan arsitektur organik	1. Analisis kegiatan 2. Analisis peruangan 3. Analisis site 4. Analisis struktur dan utilitas
ANALISIS PENEKANAN DESAIN			BAB V ANALISIS PERENCANAAN dan PERANCANGAN
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN			Hasil dari analisis perencanaan dan perancangan.

1.7 Keaslian Penulisan

Beberapa skripsi terkait landasan konseptual perencanaan dan perancangan Rumah Retret yang telah dilakukan berupa

1. Judul : Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rumah Retret di Yogyakarta
Penulis : Paulus Andi Wijayanto (UAJY-2010)
Isi : Skripsi ini membahas mengenai perencanaan dan perancangan Rumah Retret yang berlokasi di Pakem, Yogyakarta. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh proses globalisasi yang terjadi yang membawa dampak pada pergerakan hidup manusia. Globalisasi ini juga berdampak pada gaya hidup manusia yang cenderung beralih ke perubahan perilaku yang menyimpang. Landasan konseptual Rumah Retret ini secara umum membahas mengenai Rumah Retret di Yogyakarta yang sesuai dengan karakter kaum muda yang atraktif dan dinamis untuk menggerakkan dinamika kehidupan gereja yang diwujudkan melalui pengolahan kualitas arsitektural.
2. Judul : Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Gereja dan Rumah Retret pada Kompleks Gereja Kristus Raja Ngrambe.
Penulis : Maria Riska Prawidyasari (UAJY-2009)
Isi : Skripsi ini membahas tentang pengembangan gereja dan rumah retreat pada kompleks gereja kristus raja ngrambe yang merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Ngawi. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh keberadaan Gereja Kristus Raja yang merupakan satu-satunya tempat ibadah umat katolik yang ada di wilayah Ngrambe. Dalam perkembangannya, jumlah umat katolik semakin meningkat sehingga dibutuhkan pengembangan gereja. Penambahan rumah retreat sendiri dilandasi dari kegiatan retreat yang sering dilakukan namun belum terakomodasi. Penambahan fasilitas rumah retreat ini juga bertujuan untuk meningkatkan

eksistensi dari Gereja. Secara umum, skripsi ini membahas mengenai wujud rancangan pengembangan Gereja dan Rumah Retret pada kompleks Gereja Kristus Raja Ngrambe yang dapat mengungkapkan kasih Tuhan pada umatnya melalui pemanfaatan potensi alam dalam kreativitas arsitektur pada penampilan bangunan, secara khusus pada tata ruang luar dan tata ruang dalam melalui pendekatan arsitektur vernacular.

3. Judul : Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Rumah Retret di Ganjuran, Bantul.

Penulis : Mikael Tri Karitasanto (UAJY-2014)

Isi : Skripsi ini membahas tentang pembangunan rumah retret di ganjuran bantul. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh keadaan global yang mengiringi perkembangan zaman. Dengan semakin ramai dan padatnya keadaan global saat ini yang mampu menghadirkan segala sesuatunya secara instan, manusia cenderung berusaha memenuhi kebutuhan jasmaninya. Sehingga dibutuhkan fasilitas rumah retret untuk menarik kembali manusia dari aktivitas rutinnnya dan menyegarkan kondisi rohaninya. Pemilihan lokasinya pada Peziarahan Candi Hati Kudus Tuhan Yesus di Ganjuran dikarenakan tempat ini banyak diminati umat katolik hamper dari setiap kota di Indonesia. Secara umum, skripsi ini membahas tentang wujud rancangan rumah retret di Ganjuran, Bantul, yang memberi suasana tenang dan hening melalui penataan tata ruang dalam dan luar berdasarkan pendekatan proses meditasi Ignatian.

1.7.Sistematika Pembahasan

Bab I. Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi, pola pikir dan sistematika pembahasan.

Bab II. Tinjauan Umum Rumah Retret

Berisi tentang tinjauan umum yang mencakup pengertian dan definisi Rumah Retret, visi dan misi pemilik, dan fungsi utama dan pendukung pada Rumah Retret.

Bab III. Tinjauan Rumah Retret di Oebelo, Kupang

Berisi tentang gambaran umum Kota Kupang, Rencana Tata Ruang Wilayah dan peraturan bangunan di Kota Kupang beserta tinjauan desa Oebelo.

Bab IV. Tinjauan Arsitektur Organik

Berisi tentang tentang teori mengenai arsitektur Organik. Serta pada bagian akhir terdapat konsep pendekatan perilaku dan arsitektur Organik yang akan digunakan untuk bab selanjutnya.

Bab V. Analisis Rumah Retret di Oebelo, Kupang

Berisi analisis perencanaan yang mencakup analisis programatik, tapak, dan bentuk yang terkait dengan Rumah Retret di Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo melalui pendekatan perilaku dan arsitektur organik.

Bab VI. Konsep Perencanaan dan Perancangan Rumah Retret di Oebelo, Kupang

Berisi tentang dasar-dasar perencanaan dan perancangan bangunan Rumah Retret di Taman Ziarah Yesus Maria di Oebelo dan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bagian analisis perencanaan dan perancangan.